

KETERLIBATAN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL PADA EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Ni Wayan Wilayanti¹
Ida Bagus Dharmadiaksa²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: wilayanti24@yahoo.com / telp: +62 85792664452

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan dan kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi pada LPD Kecamatan Tegallalang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei, yaitu menyebarkan kuersioner pada karyawan LPD di Kecamatan Tegallalang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan dan kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memoderasi pengaruh keterlibatan dan kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA.

Kata Kunci: *Efektivitas penggunaan SIA, keterlibatan, kemampuan teknik, pendidikan dan pelatihan*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of personal involvement and engineering capabilities in the effective use of Accounting Information Systems (AIS) with education and training as moderating the LPD District Tegallalang. Sampling technique used is the technique of non-probability sampling with purposive sampling method in order to obtain a sample of 60 samples. Sampling technique used is the technique of non-probability sampling with purposive sampling method in order to obtain a sample of 60 samples. Data collected by using a survey method, which is spread kuersioner the LPD employees in District Tegallalang. The data analysis technique used is Moderated Regression Analysis (MRA). Based on the results of the analysis indicate that the involvement and engineering capabilities of personal influence on the effectiveness of the use of AIS. The results also showed that moderate the influence of education and training and engineering capabilities of personal involvement on the effectiveness of the use of AIS.

Keywords: *Effectiveness SIA usage, involvement, technical capabilities, education and training*

PENDAHULUAN

Semakin tumbuh dan berkembangnya lembaga perbankan dan keuangan dewasa ini dapat menciptakan persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini akan menuntut suatu

organisasi untuk menonjolkan keunggulannya (Utari, 2014). Suatu organisasi dalam menunjukkan keunggulannya perlu memerhatikan informasi karena informasi merupakan hal penting dalam memenangkan persaingan bisnis, terutama informasi keuangan suatu organisasi (Nabizadeh, 2014).

Informasi merupakan data yang telah diproses dan dikelola agar mampu memberikan makna sehingga bermanfaat untuk memperbaiki proses pengambilan keputusan. Pada proses pengambilan keputusan yang tepat, suatu organisasi memerlukan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang memenuhi karakteristik informasi yang berguna. Karakteristik tersebut meliputi relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses (Romney dan Steinbart, 2014: 4).

Pada suatu perusahaan informasi akuntansi yang berkualitas merupakan hal penting karena informasi menjadi penentu dari keberhasilan perdagangan perusahaan. Informasi dapat membantu organisasi untuk menyerap dan memertahankan peluang strategis (Ramazani, 2013). Pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan, menuntut suatu organisasi untuk mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Semakin kompleksitasnya data transaksi, informasi yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling berkaitan yang terintegrasi dan bekerja sama untuk melakukan proses pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Soudani, 2012).

Fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu mengolah data dari transaksi keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan (Tokic *et. al.*, 2011). Samuel (2013) mengungkapkan bahwa SIA berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih besar. Pentingnya penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi (Nabizadeh, 2014).

Onaolapo (2012) mengungkapkan bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh SIA. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa suatu organisasi perlu menerapkan SIA dan organisasi dituntut untuk terus mengevaluasi penggunaannya agar menjadi efisien, efektif, dan kompetitif (Wong, 2010). SIA yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan SIA tersebut. Organisasi perlu menghasilkan informasi yang berkualitas, oleh karena itu SIA yang efektif sangat penting untuk diperhatikan. Berdasarkan hal tersebut maka suatu organisasi perlu memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan SIA.

Salah satu organisasi yang telah menggunakan SIA adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD adalah salah satu lembaga keuangan yang telah menggunakan SIA dalam pengolahan data transaksinya. LPD adalah lembaga keuangan yang berperan dalam pemerdayaan ekonomi masyarakat pedesaan sehingga LPD perlu dilestarikan agar dapat membantu masyarakat secara ekonomi maupun

sosial (LPD Provinsi Bali, 2014). Dewasa ini LPD telah semakin berkembang. Berkembangnya sebuah LPD menunjukkan adanya volume transaksi yang semakin besar sehingga kompleksitas pengolahan data semakin tinggi (Utari, 2014).

Penggunaan SIA pada LPD berperan dalam memudahkan karyawan untuk pemrosesan data agar lebih praktis. Keberadaan SIA yang layak akan membantu dalam menghasilkan laporan secara cepat, akurat, dan relevan sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Penggunaan SIA pada LPD merupakan hal penting karena Perda No. 4 Tahun 2012 menyatakan bahwa LPD harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan LPD. Prinsip kehati-hatian tersebut merupakan faktor yang perlu diperhatikan agar LPD mampu mengatasi tantangan dan masalah yang ada.

Prinsip kehati-hatian tersebut meliputi peraturan mengenai kecukupan modal, Batas Maksimum Pemberian Pinjaman (BMPK), penyisihan Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR) untuk menutup jika terjadi kerugian pinjaman, manajemen likuiditas, sistem penilaian kesehatan LPD, sistem penilaian peringkat risiko LPD dan kewajiban penyampaian laporan LPD (LPD Provinsi Bali, 2014). Berdasarkan hal tersebut penggunaan SIA yang efektif berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan LPD tersebut.

Khususnya LPD di Kecamatan Tegallalang ditinjau dari besarnya aset, menunjukkan bahwa LPD tersebut telah semakin berkembang. Perkembangan LPD di Kecamatan Tegallalang berdasarkan asetnya ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Perkembangan Aset LPD Kecamatan Tegallalang Tahun 2011-2014

No	Tahun	Aset
1	2011	Rp 219.184.567.000
2	2012	Rp 274.635.563.000
3	2013	Rp 331.610.425.000
4	2014	Rp 368.573.916.000

Sumber: LP LPD Kabupaten Gianyar, 2015

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh LPD meningkat setiap tahunnya, diikuti dengan meningkatnya volume transaksi keuangan. Volume transaksi yang meningkat akan membutuhkan pengolahan data yang lebih praktis. Pengolahan data yang lebih praktis dapat dicapai melalui penerapan SIA dengan program aplikasi, namun tingkat pengetahuan sumber daya manusia selaku karyawan LPD dalam bidang teknologi informasi masih terbatas.

Lokasi penelitian pada LPD Kecamatan Tegallalang dipilih untuk lebih memudahkan dalam akses perolehan data. Terjadinya kondisi persaingan yang semakin kompetitif juga menjadi alasan pemilihan lokasi karena telah banyak lembaga keuangan selain LPD seperti koperasi dan bank berkembang di Kecamatan Tegallalang. Kondisi persaingan yang kompetitif ini menuntut LPD di Kecamatan Tegallalang untuk menunjukkan keunggulannya. Salah satu hal yang berperan dalam menunjukkan keunggulannya, yaitu dengan penggunaan SIA dengan program aplikasi agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

DeLone dan Raymond (dalam Acep, 2006) mengungkapkan bahwa penerapan SIA pada dasarnya dihadapkan pada dua hal, yaitu keberhasilan sistem atau kegagalan sistem. Suatu organisasi tentu mengharapkan keberhasilan atas sistem yang diterapkan, oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan SIA tersebut. Efektivitas SIA merupakan salah satu faktor yang signifikan dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi dan pengguna SIA memiliki peran besar dalam efektivitas sistem (Dehghanzade, 2011).

Compeau dan Higgins, 1995 (dalam Irma, 2014) menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi informasi didukung oleh peran manusia selaku pengguna dari SIA tersebut. Hartono, 1994: 51-58 (dalam Irma, 2014) juga mengungkapkan bahwa faktor lain yang memengaruhi SIA adalah faktor manusia. Manusia yang mengoperasikan SIA dalam suatu organisasi maka tingkah laku manusia sangat penting untuk diperhatikan. Berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini menggunakan variabel yang lebih berfokus pada faktor manusia itu sendiri, yaitu keterlibatan personal dan kemampuan teknik personal sebagai variabel independennya.

Variabel dependennya adalah efektivitas penggunaan SIA dan menggunakan variabel moderasi, yaitu pendidikan dan pelatihan personal. Variabel moderasi ini dimasukkan karena adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian sebelumnya mengenai keterlibatan personal yang tidak konsisten, yaitu penelitian Meiryani (2014) terkait mengenai *Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System*. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa partisipasi pengguna sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas SIA. Penelitian Ayu (2012) menunjukkan hasil bahwa kinerja SIA yang diprosikan pada pemakai SIA dan pemakaian SIA dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai secara signifikan.

Berbeda pada hasil penelitian Liyagustin (2010) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan SIA. Dwinda (2014) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Septian (2015) juga menyatakan bahwa kinerja SIA tidak dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem.

Penelitian mengenai kemampuan teknik personal juga terdapat ketidakkonsistenan seperti pada penelitian Deni (2015) mengenai *Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System* menunjukkan bahwa kompetensi pengguna memengaruhi kualitas SIA. Sejalan dengan penelitian Irma (2014) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja penerapan SIA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Galang (2014) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Septian (2015) menyatakan bahwa kinerja SIA tidak dipengaruhi oleh kemampuan teknik.

Pendidikan dan pelatihan personal digunakan sebagai variabel moderasi, selain karena adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian-penelitian sebelumnya variabel ini digunakan mengacu pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM merupakan suatu teori terkait mengenai sistem informasi yang memuat model

mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor tersebut adalah kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaan teknologi (Surendran, 2012). Berdasarkan teori ini menggambarkan bahwa pendidikan dan pelatihan perlu untuk diikuti oleh pengguna SIA karena pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman individu sehingga individu memahami manfaat yang diberikan atas penggunaan SIA tersebut dan memudahkan individu dalam penggunaannya.

Semakin meningkatnya pemahaman personal terhadap SIA maka personal akan mampu menunjukan masalah dan hal-hal tertentu untuk perbaikan SIA (Havelka, 2002). Kemampuan teknik dari personal itu sendiri juga akan semakin meningkat. Elfina (2007) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi kerja karyawan, serta berpengaruh positif.

Pendidikan dan pelatihan perlu untuk diadakan, mengingat perkembangan teknologi sangat cepat yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan setiap waktu. Pendidikan dan pelatihan penting untuk meningkatkan kemampuan personal dalam penggunaannya karena SIA yang bagus tanpa pengguna yang kompeten tidak akan memberikan hasil yang bagus (Medina *et al*, 2014).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah keterlibatan dan kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA dan apakah pendidikan dan pelatihan personal

memoderasi pengaruh keterlibatan dan kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terkait mengenai efektivitas penggunaan SIA. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak LPD di Kecamatan Tegallalang untuk meningkatkan efektivitas penggunaan SIA dan menjadi sumber informasi bagi peneliti berikutnya terkait mengenai efektivitas penggunaan SIA.

Teori TAM adalah suatu teori yang menjelaskan sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat dua faktor, yaitu kebermanfaatan dan kemudahan yang memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi (Surendran, 2012).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan himpunan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang didesain agar mampu mengelola data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2006). SIA merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk proses pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2014: 4).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer merupakan serangkaian *hardware* dan *software* yang didesain untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan bermanfaat bagi penggunanya. (Bodnar dan William, 2006: 6). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah keberhasilan

dalam mencapai tujuan penggunaan SIA untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Indah, 2014).

Keterlibatan personal merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan SIA (Dwinda, 2014). Terry (2003) mengungkapkan bahwa dengan adanya dukungan dari keterlibatan pemakai akan meningkatkan kepuasan pemakai itu sendiri. Menurut Aplonia Elfreda, 2004:28 (dalam Meiryani, 2014) partisipasi pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi pribadi personal selaku pengguna yang nyata dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari perencanaan, pengembangan, dan implementasi SIA.

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan dalam diri seseorang berdasarkan atas pengalaman serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi (Kameswara, 2013). Hary (2014) menyatakan bahwa semakin baik kemampuan teknik pemakai dapat mendorong pemakai dalam penggunaan SIA sehingga dapat meningkatkan kinerja SIA. Semakin baiknya kemampuan teknik dari pemakai dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam penggunaan SIA sehingga dapat mendorong pemakai untuk terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya.

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses pengembangan sumber daya, yaitu peningkatan *skill*, *knowledge*, dan *attitude* dari personal. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan

yang bersifat teoritis, sedangkan pelatihan merupakan penerapan pengetahuan dan peningkatan keahlian yang bersifat praktis (Elfina, 2007).

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang dan dari kajian teori maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₁: Keterlibatan personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA.

H₂: Kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA.

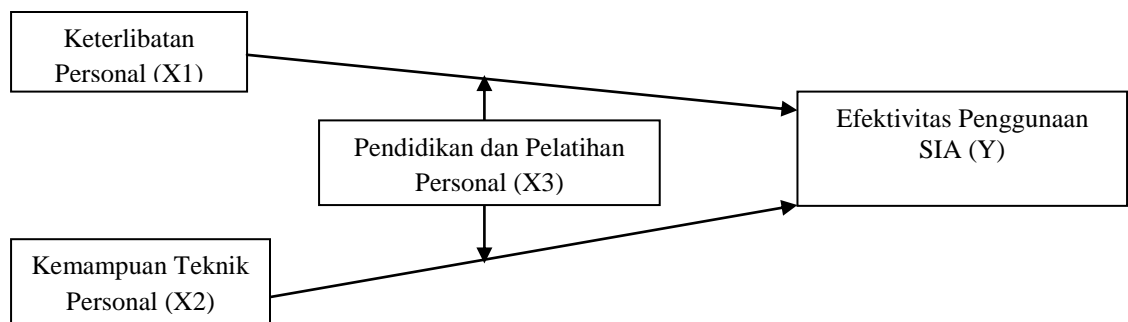
H₃: Pendidikan dan pelatihan personal memoderasi pengaruh keterlibatan personal pada efektivitas penggunaan SIA.

H₄: Pendidikan dan pelatihan personal memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan dan kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi pada LPD di Kecamatan Tegallalang. Keterlibatan personal dalam pengembangan SIA berperan penting dalam mencapai kesuksesan sebuah sistem. Keterlibatan personal dapat menyebabkan semakin tingginya tingkat kepuasan personal maupun meningkatnya kualitas sistem dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan SIA (Priyo, 2006). Diselenggarakannya pendidikan dan pelatihan untuk karyawan dapat meningkatkan pemahamannya pada penggunaan SIA. Pemahaman yang meningkat terhadap penggunaan SIA dapat meningkatkan kemampuan personal dalam menunjukan kelemahan-kelemahan sistem sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaan SIA.

Efektivitas penggunaan SIA juga dipengaruhi oleh kemampuan teknik personal. Personal yang memiliki kemampuan dalam penggunaan SIA akan dapat mengoperasikan sistem dengan baik sehingga kinerja SIA lebih tinggi, hal ini menunjukkan semakin efektifnya penggunaan SIA (Hary, 2014). Diadakannya pendidikan dan pelatihan yang baik pada suatu organisasi dapat meningkatkan pengaruh kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA. Model penelitian ini dapat digambarkan seperti Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: data diolah, 2015

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. LPD di Kecamatan Tegallalang merupakan lokasi dari penelitian ini. Dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena adanya kemudahan dalam akses perolehan data, selain itu lokasi dipilih karena pada LPD di Kecamatan Tegallalang mengalami persaingan yang semakin ketat mengingat telah banyak lembaga keuangan yang berkembang seperti koperasi dan bank. Hal ini menimbulkan kondisi yang semakin kompetitif sehingga LPD di Kecamatan Tegallalang dituntut untuk menunjukkan keunggulannya. Penggunaan SIA dengan program aplikasi merupakan

salah satu hal yang berpengaruh bagi LPD untuk meningkatkan keunggulannya, oleh karena itu LPD Kecamatan Tegallalang perlu memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan SIA.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa skor dari jawaban kuesioner, jumlah aset dan karyawan pada masing-masing LPD di Kecamatan Tegallalang. Data kualitatif yang digunakan berupa gambaran umum mengenai LPD, struktur organisasi LPD serta daftar nama LPD di Kecamatan Tegallalang. Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer tersebut berupa hasil jawaban kuesioner, sedangkan data sekunder berupa informasi mengenai daftar nama LPD, jumlah aset dan karyawan pada masing-masing LPD di Kecamatan Tegallalang.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah efektivitas penggunaan SIA sebagai variabel terikat, keterlibatan dan kemampuan teknik personal sebagai variabel bebas serta pendidikan dan pelatihan sebagai variabel pemoderasi. Efektivitas penggunaan SIA adalah suatu keberhasilan atas penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas tersebut dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi suatu organisasi. Adapun indikator pengukuran efektivitas SIA yang digunakan, yaitu: *information quality*, *system quality*, *service quality*, *system use*, *user satisfaction*, dan *net benefits*. Keterlibatan personal adalah keikutsertaan individu selaku pengguna SIA dalam mengembangkan SIA yang digunakan. Variabel ini diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu partisipasi personal dan kontrol *user* pada sistem

informasi. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki personal berdasarkan pengalamannya yang diperoleh dari pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sebelumnya. Adapun indikator pengukuran kemampuan teknik personal sistem informasi, yaitu kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Pendidikan dan pelatihan personal adalah suatu proses pembelajaran baik secara teoritis maupun secara praktis yang bertujuan untuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan individu sehingga terjadinya perubahan sikap dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan dan pelatihan personal diukur dengan pernyataan bahwa personal pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan sehingga mampu memotivasi dan memberikan dampak positif terhadap personal dan dapat memudahkan personal dalam menghasilkan laporan keuangan.

Seluruh karyawan LPD di Kecamatan Tegallalang merupakan populasi dalam penelitian ini sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 312 orang dari 45 LPD. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala LPD, 1 (satu) staf karyawan pada bagian tata usaha dan 1 (satu) staf karyawan pada bagian kasir. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang dari 20 LPD. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis metode *judgement sampling*. Metode ini digunakan agar memperoleh sampel yang tepat untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bekerja pada LPD yang memiliki aset lebih besar atau sama dengan Rp 3.000.000.000,-. Karyawan yang terkait dalam penggunaan SIA. Karyawan yang dipilih adalah kepala LPD, 1 (satu) staf karyawan

pada bagian tata usaha dan 1 (satu) staf karyawan pada bagian kasir dan karyawan pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Berdasarkan hasil analisis regresi, selanjutnya dapat diamati Goodness of Fitnya, yaitu uji koefisien determinasi R^2 , uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (uji t), namun sebelumnya dilakukan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebarakan sebanyak 60 kuesioner. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminnya menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yang mayoritas berusia 37 sampai 46 tahun. Tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA. Mayoritas responden telah bekerja selama 11 sampai 20 tahun dan responden pernah mengikuti pendidikan informal maupun nonformal.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data agar lebih ringkas sehingga memberikan informasi inti dari kumpulan data yang dimiliki.

Tabel 2.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Mak.	Mean	Std. Deviasi
Keterlibatan Personal	60	5	18	14,44	4,39
Kemampuan Teknik Personal	60	7	26	20,28	5,96
Pendidikan dan Pelatihan Personal	60	6	23	16,94	5,28
Efektivitas Penggunaan SIA	60	12	46	35,91	9,88

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 60. Nilai terendah dari data penelitian ditunjukkan oleh skor minimum dalam tabel, sedangkan nilai tertinggi ditunjukkan oleh skor maksimum. *Mean* digunakan untuk mengukur nilai rata-rata dari data dan standar deviasi menunjukkan nilai simpangan baku.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

No	Persamaan	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
1	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	0,721	0,676
2	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	0,561	0,911
3	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$	0,519	0,951

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal hal ini dapat diketahui dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada persamaan satu sebesar 0,721 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,676 yang lebih besar dari 0,05. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada persamaan dua sebesar 0,561 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,911 yang lebih besar dari 0,05. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada persamaan tiga sebesar 0,519 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,951 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.

Hasil Uji Multikolinearitas

No	Persamaan	Variabel	Tolerance	VIF
1	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	X ₁	0,696	1,437
		X ₂	0,696	1,437
2	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	X ₁	0,690	1,448
		X ₂	0,528	1,893
		X ₃	0,647	1,546
3	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$	X ₁	0,745	1,343
		X ₂	0,804	1,244
		X ₃	0,692	1,445
		X ₁ .X ₃	0,610	1,640
		X ₂ .X ₃	0,802	1,247

Sumber: Data primer diolah, 2015

Nilai *tolerance* yang ditunjukkan oleh Tabel 4 menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Persamaan	Variabel	t	Sig.
1	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	X ₁	-1,392	0,169
		X ₂	-0,332	0,741
2	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	X ₁	-0,620	0,538
		X ₂	-1,041	0,302
		X ₃	0,015	0,988
3	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$	X ₁	-0,395	0,694
		X ₂	0,228	0,820
		X ₃	0,526	0,601
		X ₁ .X ₃	0,844	0,403
		X ₂ .X ₃	-0,792	0,432

Sumber: Data primer diolah, 2015

Table 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil *Adjusted R Square* (R^2)

No	Persamaan	<i>Adjusted R Square</i>
1	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	0,657
2	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	0,680
3	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$	0,571

Sumber: Data primer diolah, 2015

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) pada Tabel 6 persamaan satu sebesar 0,657 memiliki makna bahwa 65,7 persen efektivitas penggunaan SIA mampu dijelaskan oleh variabel keterlibatan personal dan kemampuan teknik personal, sedangkan sisanya 34,3 persen menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIA dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) pada Tabel 6 persamaan dua sebesar 0,680 memiliki makna bahwa 68 persen efektivitas penggunaan SIA mampu dijelaskan oleh variabel keterlibatan personal, kemampuan teknik personal serta pendidikan dan pelatihan personal, sedangkan sisanya 32 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) pada Tabel 6 persamaan tiga sebesar 0,571 memiliki makna bahwa 57,1 persen efektivitas penggunaan SIA mampu dijelaskan oleh variabel keterlibatan personal, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan personal, interaksi keterlibatan personal dengan pendidikan dan pelatihan personal, dan interaksi antara kemampuan teknik personal dengan pendidikan dan pelatihan personal, sedangkan sisanya 42,9 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Tabel 7.
Hasil Uji Kelayakan Model (uji F)

No	Persamaan	F	Sig.
1	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	57,460	0,000
2	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	42,860	0,000
3	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$	16,688	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa fenomena efektivitas penggunaan SIA pada LPD di Kecamatan Tegallalang mampu diprediksi atau dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan. Berdasarkan Tabel 7 juga menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak uji. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi yang disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8.
Persamaan Regresi Moderasi

No	Persamaan	Persamaan
1	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	$Y = 5,264 + 1,110 X_1 + 0,721 X_2 + e$
2	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	$Y = 3,034 + 1,070 X_1 + 0,533 X_2 + 0,391 X_3 + e$
3	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$	$Y = 20,180 - 0,601 X_1 - 0,561 X_2 - 0,593 X_3 - 1,994 X_1 X_3 + 0,037 X_2 X_3 + e$

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berikutnya dari hasil analisis regresi diperoleh hasil uji statistik t yang disajikan pada Tabel 9. Berdasarkan hasil uji statistik t dapat diinterpretasikan hasil uji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 9.
Hasil Uji Statistik t

No	Persamaan	Variabel	t	Sig.
1	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	X_1	5,388	0,000
		X_2	4,759	0,000
2	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	X_1	5,361	0,000
		X_2	3,178	0,002
		X_3	2,280	0,026
3	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$	X_1	-0,507	0,614
		X_2	-0,700	0,487
		X_3	-0,551	0,584
		$X_1 \cdot X_3$	-2,256	0,028
		$X_2 \cdot X_3$	6,453	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2015

Interpretasi hasil uji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas pada variabel terikat dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis 1

Berdasarkan Tabel 9 pada persamaan satu menunjukkan bahwa nilai t dari variabel keterlibatan personal sebesar 5,388 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima, yang artinya keterlibatan personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA.

2) Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan Tabel 9 pada persamaan satu diperoleh hasil estimasi variabel kemampuan teknik personal sebesar $t = 4,759$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima, yang berarti bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA.

3) Pengujian hipotesis 3

Pada Tabel 9 persamaan tiga menunjukkan bahwa estimasi dari interaksi variabel keterlibatan personal dengan pendidikan dan pelatihan sebesar $t = -2,256$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 diterima yang berarti bahwa pendidikan dan pelatihan mampu memoderasi pengaruh keterlibatan personal pada efektivitas penggunaan SIA.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel keterlibatan personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan personal bertanda positif pada model regresi moderasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan personal berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan personal pada LPD Kecamatan Tegallalang maka efektivitas penggunaan SIA akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah keterlibatan personal pada LPD Kecamatan Tegallalang maka efektivitas penggunaan SIA akan semakin menurun.

Hasil penelitian yang diperoleh didukung oleh penelitian Ayu (2012) dan Meiryani (2014). Ayu (2012) menyatakan bahwa kinerja SIA yang diprosikan pada pemakai SIA dan pemakaian SIA dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai. Meiryani (2014) menyatakan bahwa partisipasi sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas SIA.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal bertanda positif pada model regresi moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan SIA, yang artinya semakin tinggi tingkat kemampuan teknik personal pada LPD Kecamatan Tegallalang maka efektivitas penggunaan SIA akan meningkat, sebaliknya semakin rendah kemampuan teknik personal pada LPD Kecamatan Tegallalang maka efektivitas penggunaan SIA akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Irma (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja penerapan SIA. Deni (2015) juga menyatakan bahwa kompetensi pengguna memengaruhi kualitas SIA.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan personal mampu memoderasi pengaruh keterlibatan personal pada efektivitas penggunaan SIA. Nilai koefisien regresi dari interaksi variabel keterlibatan personal dengan pendidikan dan pelatihan personal menunjukkan tanda negatif, yang artinya pendidikan dan pelatihan personal memperlambat pengaruh positif dari keterlibatan personal pada efektivitas penggunaan SIA.

Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila karyawan LPD mendapatkan pendidikan dan pelatihan personal dengan baik maka keterlibatan personal yang diakibatkan dari ketidakpahaman penggunaan SIA dapat dikurangi. Keterlibatan yang dimaksud adalah keterlibatan yang lebih bersifat

operasional atau pengoperasian, seperti pengungkapan masalah atau kendala-kendala yang diakibatkan dari ketidakpahaman personal terhadap pengoperasian SIA, sebaliknya dengan adanya pemahaman yang baik, keterlibatan yang terjadi lebih pada peningkatan efektivitas yang diperlukan untuk menghadapi tantangan LPD di masa mendatang. Pemahaman yang baik terhadap SIA akan meningkatkan kemampuan karyawan LPD untuk menunjukan masalah dan hal-hal tertentu untuk perbaikan SIA ke depannya.

Buda (2014) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh pada kepuasan pemakai. Kepuasan personal pada SIA menunjukan bahwa personal telah percaya bahwa sistem yang digunakan telah sesuai dengan tujuan pengadaannya. Hal ini menunjukan bahwa efektivitas penggunaan SIA sudah tercapai.

Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa pendidikan dan pelatihan personal mampu memoderasi kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukan tanda positif, yang artinya pendidikan dan pelatihan personal memperkuat pengaruh positif dari kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA. Hal ini menunjukan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan personal dapat meningkatkan pemahaman personal sehingga kemampuan teknik personal dapat meningkat. Kemampuan teknik personal yang meningkat dapat meningkatkan kepuasan personal dalam penggunaan SIA dan personal dapat menggunakan SIA dengan lebih baik sehingga efektivitas penggunaan SIA dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang dipaparkan maka dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu keterlibatan personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan pada nilai koefisien regresi menunjukkan tanda positif yang artinya, keterlibatan personal berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan SIA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan personal dalam proses pengembangan SIA maka efektivitas penggunaan SIA akan semakin meningkat. Kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan tanda positif yang artinya, kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan SIA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIA akan semakin meningkat dengan adanya peningkatan dari kemampuan teknik personal tersebut. Pendidikan dan pelatihan personal dapat memoderasi pengaruh keterlibatan personal pada efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan tanda negatif, yang artinya bahwa pendidikan dan pelatihan personal mengurangi pengaruh keterlibatan personal pada proses pengembangan SIA karena efektivitas penggunaan SIA sudah tercapai. Pendidikan dan pelatihan dapat memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan tanda positif yang berarti bahwa pendidikan dan pelatihan personal memperkuat pengaruh kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA.

Berdasarkan simpulan tersebut maka dapat direkomendasikan beberapa saran, yaitu badan pengawas LPD sebaiknya lebih mampu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap keterlibatan personal dari karyawan LPD agar keterlibatan tersebut berdaya guna untuk meningkatkan efektivitas penggunaan SIA di masa mendatang. Kemampuan teknik personal sebaiknya ditingkatkan dengan adanya pendidikan dan pelatihan agar karyawan LPD memiliki pemahaman yang semakin baik terhadap SIA. Pendidikan dan pelatihan sebaiknya diikuti secara konsisten untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman personal dalam pengoperasian SIA. Harapannya agar tidak terjadi keterlibatan personal yang diakibatkan dari ketidakpahaman personal pada proses pengoperasian SIA. Keterbatasan pada penelitian ini, yaitu penelitian ini hanya mencakup wilayah Kecamatan Tegallalang saja karena adanya kemudahan akses data oleh peneliti pada wilayah tersebut. Kemudahan akses data tersebut karena peneliti berasal dari wilayah Kecamatan Tegallalang. Berdasarkan hal tersebut peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada LPD di kecamatan saja, namun dapat mencakup ruang lingkup yang lebih luas (kabupaten/provinsi) atau pada lokasi yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain yang memengaruhi efektivitas penggunaan SIA, karena hasil *Adjusted R Square* kurang dari 100 persen, yang menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang memengaruhi efektivitas penggunaan SIA.

REFERENSI

- Abadi, Abdol H.T.N., Narjes Kamali K., Mohammad Zoqian, Hafez Mollaabbasi, Roholah Talebi N.A., Mostafa Zangi A., Hosein Fanaean, and Hojatollah Farzani. 2013. The Influence If Information Technology On The Efficiency Of The Accounting Information Systems In Iran Hotel Industry. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, no. 8 (2013): 2408-2414.
- Acep Komara. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Maksi* Vol. 6 No. 2 Agustus 2006: 143 – 160.
- Ayu Perbarini, N.K. dan Juliarsa, G. 2012. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1.1 (2012).
- Bodnar, George H, dan William S Hopwood. (Amir Abadi Jusuf, Penerjemah). 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Dehghanzade, Hamed, Mahammad Ali M., and Mahvash Raghibi. A Survey Of Human Factors' Impacts On The Effectiveness Of Accounting Information Systems. *International Journal Of Business Administration* Vol. 2, No. 4; November 2011.
- Deni Iskandar. 2015. Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 4, Issue 02, February 2015.
- Dwinda Kharisma, M. dan Dharmadiaksa, I.B. 2014. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Ukuran Organisasi Terhadap Efektifitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dengan Kapabilitas Personal Sistem Informasi sebagai Variabel Pemoderasi di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *Skripsi Universitas Udayana*.
- Elfina Marlia. 2007. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Inti (PERSERO) Bandung. *Skripsi Universitas Widyatama*.
- Galang Rahadian Prabowo, Amir Mahmud and Henny Murtini. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*.

- Hall, James A.s (Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah). 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 2. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Havelka, Douglas. 2002. User Personnel Factors That Influence Information System Development Success. *IACIS* Miami University.
- Irma Diana Putri. 2014. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Insentif dan Partisipasi Manajemen pada Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- LPLPD Provinsi Bali. 2014. Pelatihan Standarisasi Karyawan LPD Kabupaten / Kota se Bali.
- Liyagustin Kushardiyantini. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Wilayah Gresik. *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran*.
- Medina, José-Melchor, Karla Jiménez, Alberto Mora, and Demian Ábrego. 2014. Training in Accounting Information Systems for Users' Satisfaction and Decision Making. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 5, No. 7; June 2014.
- Meiryani. 2014. Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 3, Issue 8, August 2014.
- Nabizadeh, Seyed Mohammadali dan Seyed Ali Omrani. 2014. Effective Factors On Accounting Information System Alignment; A Step Towards Organizational Performance Improvement. *International Journal Of Scientific And Research Publications*, Volume 4, Issue 9, September 2014.
- Nwokeji, Emeka N. A. 2012. Repositioning Accounting Information System Through Effective Data Quality Management: A Framework For Reducing Costs And Improving Performance. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 1, Issue 10, November 2012.
- Onaolapo A. A and Odetayo T. A. 2012. Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness: A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan, Nigeria. *American Journal of Business and Management* Vol. 1, No. 4, 2012, 183-189.

- Ramazani, Morteza dan Akbar Allahyari. 2013. Compatibility and Flexibility of Accounting Information Systems. *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences* Vol. 4, No. 3 Mar 2013.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart dan. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta edisi: Salemba Empat.
- Samuel, Nzomo. 2013. Impact Of Accounting Information Systems On Organizational Effectiveness Of Automobile Companies In Kenya. *Research Project Submitted In Fulfillment For The Requirement Of The Award Of Degree In Master Of Business Administration University Of Nairobi*.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance* Vol. 4, No. 5; May 2012.
- Surendran, Priyanka. 2012. Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, Volume -2, No.-4, August 2012.
- Septian Dwi Handoko. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta. *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tokic, Marija, Mateo Spanja, Iva Tokic, and Ivona Blazevic. 2011. Functional Structure of Entrepreneurial Accounting Information Systems. *International Journal Of Engineering* 9 (2).
- Utari Sintia Dewi, N.M. 2014. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, Insentif dan Faktor Demografi terhadap Kinerja Individu pada LPD di kota Denpasar: *Skripsi* S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana.
- Wong, Zachary dan Rohnert Park. 2010. A Proposed Revision to the DeLone and McLean's IS Success Model. *International Conference on E-business, Management and Economics IPEDR* vol.3 (2011).